

Review Entrepreneurial Soft Skills: Identifikasi, Klasifikasi dan Manfaat

A. Yohana ¹, WSJ. Dikara ^{*2}

¹² STEI Hamfara Yogyakarta

*e-mail: wijodikoro@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan soft skill entrepreneurship, beserta manfaatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur. Peruntutan data artikel jurnal menggunakan aplikasi *Publish & Perish 7* dan *google scholar* menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan soft skill entrepreneurship. Peruntutan menghasilkan 63 artikel jurnal yang terseleksi dari 134 dokumen artikel ilmiah. Langkah analisis data meliputi koleksi, penyajian, kondensasi dan konklusi / verifikasi. Hasil kajian ini mengidentifikasi 20 soft skill entrepreneurship yang dikelompokkan pada 3 kategori. Soft skill spiritual (transpersonal) meliputi kesadaran spiritual dan tawakal (tidak mudah mengeluh, ulet). Soft skill intrapersonal meliputi rasa ingin tahu, keterampilan literasi informasi, kreatif dan inovatif, mandiri, berpemikiran realitas, keterampilan kematangan pribadi, motivasi kuat, disiplin, kerja keras, produktif, dan keberanian mengambil resiko. Soft skills interpersonal meliputi komitmen, tanggung jawab, keterampilan manajerial, kepemimpinan, kerjasama tim, komunikasi dan customer relation. Hasil kajian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk rancangan dan evaluasi pelatihan soft skill entrepreneurship.

Kata kunci: soft skill entrepreneurship, soft skill intrapersonal, soft skill interpersonal, soft skill spiritual (transpersonal)

Abstract

This study aims to identify and classify soft skills entrepreneurship, along with their benefits. This research uses a qualitative approach with a literature review method. The journal article data was collected using the Publish & Perish 7 application and google scholar using keywords related to soft skills entrepreneurship. The tracing resulted in 63 journal articles that were selected from 134 scientific article documents. The steps of data analysis include collection, presentation, condensation and conclusion / verification. The results of this study identified 20 soft skills entrepreneurship which are grouped into 3 categories. Spiritual (transpersonal) soft skills include spiritual awareness and tawakal (not easy to complain, tenacious). Intrapersonal soft skills include curiosity, information literacy skills, creative and innovative, independent, realistic thinking, personal maturity skills, strong motivation, discipline, hard work, productivity, and the courage to take risks. Interpersonal soft skills include commitment, responsibility, managerial skills, leadership, teamwork, communication and customer relations. The results of this study are expected to be useful for the design and evaluation of soft skill entrepreneurship training.

Keywords: entrepreneurship softskills, intrapersonal softskills, interpersonal softskills, spiritual (transpersonal) softskills

recieved: Maret 2024

reviewed: Mei 2024

accepted: Mei 2024

PENDAHULUAN

Entrepreneurship berperan penting dalam kemajuan ekonomi, terlebih bagi negara berkembang (Darmaningrum et al., 2023). Penguasaan skill entrepreneurship membuka peluang berwirausaha seiring meningkatnya kemampuan penerapan praktisnya (Amesi & Peterside, 2019). penguasaan keterampilan entrepreneurship menempatkan posisi penciptaan lapangan kerja yang mengarah pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (Iwuoha et al., 2021). Penguasaan skill entrepreneurship sebagai pendukung sikap kemandirian relevan dengan karakter generasi millennial, terlebih generasi milenial dekade ketiga yang lebih produktif (Liu et al., 2019).

Budaya entrepreneurship yang terbangun dengan baik akan memotivasi minat entrepreneur kaum muda (Adebisi, 2018). Jiwa entrepreneurship akan meningkatkan partisipasi masyarakat, terlebih kaum muda, dalam pembangunan (Darmaningrum et al., 2023). Penguatan jiwa entrepreneurship membutuhkan dorongan orang tua, pemerintah dan organisasi kepemudaan agar kaum muda meningkatkan nilai guna, kemampuan problem solving dan menciptakan usaha (Ekpe et al., 2015). Etos kewirausahaan adalah sesuatu yang melekat dalam Islam. Islam adalah agama kaum pedagang, lahir di kota dagang, dan disebarkan ke seluruh dunia oleh kaum pedagang (Darmaningrum et al., 2023). Semisal falsafah gusjigang (“bagus”, “ngaji”, dan “dagang”) yang diyakini bersumber dari Sunan Kudus salah satu penyebar agama Islam yang tergabung dalam Walisongo, yang mempengaruhi semangat mengembangkan ekonomi (Said, 2022).

Pengembangan skill entrepreneurship membutuhkan penyediaan pusat pelatihan skill entrepreneurship, trainer dan konselor, dukungan fasilitas, akses pendanaan, pembinaan karakter entrepreneur dan penciptaan lingkungan usaha yang kondusif (Sasono & Wijiharta, 2023). Keberhasilan entrepreneur membutuhkan dua ketrampilan sekaligus yakni soft skill dan hard skill (Said, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan soft skill terhadap keberhasilan mahasiswa kewirausahaan (Nashikhah et al., 2018). Banyak orang-orang yang sukses karena didukung kemampuan soft skill daripada hard skill (Maharromiyati & Suyahmo, 2016). Dengan demikian upaya pembudayaan entrepreneurship memerlukan upaya peningkatan baik pengetahuan entrepreneurship, skill entrepreneurship maupun pembentukan karakter entrepreneur. Kajian ini lebih memfokuskan untuk mengidentifikasi soft skill entrepreneur sebagai bahan perencanaan materi training soft skill mahasiswa.

LANDASAN TEORI

Entrepreneurship didefinisikan sebagai proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mencurahkan waktu dan upaya yang diperlukan; menanggung risiko finansial, psikis, dan sosial yang menyertainya; dan menerima imbalan moneter dan kepuasan pribadi yang dihasilkan (Kaplan, 2016). Secara ringkas entrepreneurship didefinisikan sebagai interaksi sikap, kemampuan, dan aspirasi kewirausahaan (Sanders et al., 2020).

Pengembangan entrepreneurship meliputi pengetahuan entrepreneurship, skill entrepreneurship dan karakter entrepreneur (Sasono & Wijiharta, 2023). Entrepreneurship meliputi cakupan yang sangat luas, beragam, dan tidak pasti sehingga mustahil untuk memprediksi pengetahuan khusus yang dibutuhkan oleh usaha kewirausahaan (Elert et al., 2019). Maka pelatihan entrepreneurship soft skills bisa lebih menekankan pada unsur manajerial ataupun soft skill (Zakiyah et al., 2022). Soft skills terbagi dalam dua kategori yaitu interpersonal soft skills yang berorientasi ke luar untuk mengelola interaksi sosial dan intrapersonal yang berorientasi ke dalam untuk mengelola diri sendiri (Almonte, 2022). Pada kultur santri entrepreneur terbangun karakter gusjigang yang memiliki soft skills intrapersonal (hubungan antara diri sendiri), interpersonal (hubungan antara orang lain dengan lingkungan) dan transpersonal (hubungan dengan *Al Khaliq* sebagai kekuatan tertinggi) (Ihsan, 2017).

Transpersonal mengarah kepada "spiritualitas" (Musbihin & Khatimah, 2024). Seorang yang menjalani tasawuf dalam Islam mengalami spiritualitas jiwanya senantiasa berada dalam kesadaran eksistensial pada tingkatan faqr (yaitu rasa kebergantungan dan keberhutangan yang sangat pada Allah) menimbulkan totalitas penghambaan kepada Allah (Kholifah et al., 2023; Ryandi, 2016) Teori *Shariate Enterprise Theory* (ShET) mengungkap tentang interaksi manusia dengan Tuhan, interaksi manusia dengan manusia dan interaksi manusia dengan lingkungan (Amerieska et al., 2012).

METODE

Kajian literatur ini mensintesis hasil-hasil publikasi ilmiah terdahulu dengan tema yang relevan (Sekaran & Bougie, 2016). Langkah kajian meliputi penentuan tujuan/tema, perunutan literatur, pencermatan, klasifikasi dan penulisan (Yudawisastra et al., 2024). Perunutan literatur menggunakan aplikasi *Publish & Perish 7* dan *google scholar* dengan kata kunci yang berkaitan dengan tema *soft skill entrepreneurship*. Pencermatan dan pengkajian literatur melalui model interaktif melalui koleksi, penyajian, kondensasi dan konklusi / verifikasi (Miles et al., 2014).

HASIL KAJIAN DAN DISKUSI

Seleksi terhadap 134 artikel hasil perunutan menggunakan *google scholar* dan *Publish & Perish 7* menyisakan 63 dokumen ilmiah untuk dilakukan kajian. Kajian dilakukan dengan mengidentifikasi *soft skill entrepreneurship* dilanjutkan mengklasifikasikannya. Hasil kajian tentang soft skills entrepreneurship berdasarkan berbagai hasil publikasi penelitian-penelitian sebelumnya disajikan pada Tabel 1.

Table 1. Soft skills entrepreneurship

No	Soft Skill	Sumber
1	Rasa ingin tahu, perhatian, minat	(Crammond, 2023; Devita et al., 2024; Mulyani, 2011)
2	Keterampilan literasi informasi	(Abidin, 2015; Makinde et al., 2023)
3	Kreatif dan inovatif	(Firmansyah & Sukarno, 2021; Jenawi, 2018; Mulyani, 2011)
4	Mandiri	(Maharromiyati & Suyahmo, 2016; Mulyani, 2011)
5	Kekuatan spiritual	(Ahyadi et al., 2021; Latif et al., 2023; Utomo, 2010)
6	Realistis	(Lestari, 2021; Mulyani, 2011)
7	Tidak mudah mengeluh, ulet	(Lestari, 2021; Mulyani, 2011; Oktavia, 2021)
8	Keterampilan kematangan pribadi	(Makinde et al., 2023; Pido, 2018)
9	Motivasi kuat	(Ahyadi et al., 2021; Mulyani, 2011)
10	Disiplin	(Lestari, 2021; Mulyani, 2011; Pelipa & Marganingsih, 2020)
11	Komitmen	(Firmansyah & Sukarno, 2021; Lestari, 2021; Nurani et al., 2022)
12	Tanggung jawab	(Mulyani, 2011; Oktavia, 2021)
13	Kerja keras	(Hermina et al., 2021; Mulyani, 2011)
14	Produktif	(Jenawi, 2018; Lestari, 2021)
15	Keterampilan manajerial	(Makinde et al., 2023; Utomo, 2010)
16	Kepemimpinan	(Mulyani, 2011; Tountopoulou et al., 2020; Yahyaddin et al., 2016)
17	Keberanian mengambil resiko	(Firmansyah & Sukarno, 2021; Hermina et al., 2021; Mulyani, 2011)
18	Kerjasama tim	(Mulyani, 2011; Sundari & Wijayanto, 2024)
19	Skill komunikasi	(Iwuoha et al., 2021; Mulyani, 2011)
20	Skill costumer relation	(Firmansyah & Sukarno, 2021; Hanifah & Putra, 2023)

(Sumber: data diolah, 2024)

Terdapat 24 softskill yang teridentifikasi dari hasil kajian terhadap berbagai hasil penelitian sebelumnya. Proses identifikasi *soft skill entrepreneurship* tersebut sudah menyisihkan tema bahasan tentang *entrepreneurial knowledge* dan *entrepreneurial hard skill*.

Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar (Mulyani, 2011). Rasa

ingin tahu menjadi modal utama dalam menangkap peluang. Rasa ingin tahu merupakan elemen kunci dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan (Devita et al., 2024). Rasa ingin tahu menumbuhkan minat untuk mengulik potensi demi memanfaatkan peluang pasar.

Keterampilan literasi informasi

Softskill pengelolaan informasi berkaitan dengan kemampuan untuk mengelola informasi yang relevan (Abid, 2017). Kemudahan mendapatkan informasi harus dibarengi dengan kesadaran melek informasi. Melek informasi adalah orang yang mampu menyadari kapan informasi diperlukan dan ia juga mempunyai kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi tersebut secara efektif (Abidin, 2015). Softskill literasi informasi akan mengefektifkan pemanfaatan informasi yang berguna akan mendukung pengoptimalan potensi untuk pemanfaatan peluang pasar.

Kreatif dan inovatif

Entrepreneur dituntut untuk selalu menciptakan perubahan (Firmansyah & Sukarno, 2021). Penciptaan perubahan membutuhkan softskill kreatif dan inovatif. Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada (Mulyani, 2011). Inovatif artinya memperkenalkan suatu yang baru (Jenawi, 2018). Langkah ATM (amati, tiru dan modifikasi) bisa menjadi tahapan kreatif untuk melahirkan usaha baru (Maharromiyati & Suyahmo, 2016). Inovatif menjadi kunci untuk menciptakan nilai tambah yang signifikan (Hapriyanto, 2024), misalnya melalui inovasi produk dan pemasaran yang unik dengan melibatkan warga masyarakat merubah bisnis konvensional menjadi bisnis yang prospektif (Nurdewanto et al., 2023), inovasi layanan konsumen berbasis web untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mencapai keberlanjutan bisnis (Saputra & Maiyana, 2024).

Mandiri

Kemandirian dalam mengembangkan kreativitas mendorong entrepreneur untuk terus maju dan mengembangkan inovasi-inovasi baru (Maharromiyati & Suyahmo, 2016). Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas (Mulyani, 2011). Semangat kemandirian juga didorong oleh ajaran agama. Kemandirian ekonomi diajarkan oleh para nabi sejak Nabi Adam, Nabi Ibrahim, Nabi Musa hingga Nabi Muhammad (Maharromiyati & Suyahmo, 2016).

Kesadaran spiritual

Kecerdasan spiritual lebih terarah pada kecerdasan batiniah yang terkait langsung makna hidup dan kehidupannya yang akan memberikan ketenangan batin dan membimbing kecedasan intelektualitas dan emosionalnya (Musbihin & Khatimah, 2024). Kekuatan spiritual memberikan kesadaran bahwa pada hakikatnya Allah SWT sebagai pemberi rizqi dan setiap upaya tidaklah lepas dari pertolongan-Nya. Kesadaran kekuatan spiritual tersebut mendorong pelaku ekonomi muslim mengelola usahanya secara maksimal (Latif et al., 2023).

Berfikir realitas

Realistis merupakan kemampuan menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/ perbuatannya (Mulyani, 2011). Seorang yang berentrepreneur harus mempunyai cara berpikir yang realistis (Lestari, 2021). Langkah riel yang dijalankan seorang entrepreneur yang menjalankan perintah untuk berusaha dalam Al Qur'an Surat at-Taubah ayat 105 (*dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu ...*) menjadi pemenuhan kaidah kausalitas untuk menggapai keberhasilan usaha (Letsoin, 2023). Upaya menjalani as-sababiyah merupakan kewajiban yang telah ditentukan oleh Allah SWT sebagaimana kewajiban-kewajiban yang lain (Billah, 2020). Dengan demikian seorang entrepreneur senantiasa berfikir dan belajar setiap hari bagaimana cara untuk mengembangkan usaha (Hanifah & Putra, 2023).

Tidak mudah mengeluh, ulet, tawakal

Ulet (pantang menyerah) adalah sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah menyerah (ulet) untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternative (Mulyani, 2011). Seorang wirausahawan melakukan sesuatu yang terbaik tanpa harus membuang waktu percuma dengan hanya mengeluh dan menyalahkan pihak lain (Lestari, 2021). Seorang entrepreneur harus tetap berusaha dengan penuh tawakal kepada Allah (Oktavia, 2021). Tawakal termasuk wilayah akidah, yang akan menumbuhkan semangat dan kekuatan upaya (Billah, 2020). Dengan demikian seorang entrepreneur tetap kuat, ulet, semangat dan tidak mudah mengeluh dan tetap berupaya mengatasi permasalahan yang dihadapinya

Keterampilan kematangan pribadi

Personal maturity skills adalah cara membawa diri, memiliki persepsi yang jelas tentang kepribadian, termasuk kekuatan, kelemahan, pikiran, keyakinan, motivasi, dan emosi (Pido, 2018). Keterampilan kedewasaan pribadi membantu dalam mencapai kesadaran diri, kedewasaan emosional, kemampuan dan kemauan untuk menerima tanggung jawab dan kreativitas (Makinde et al., 2023). Pengusaha dengan keterampilan kedewasaan pribadi memiliki kemampuan untuk berefleksi dan introspektif, mengatasi masalah emosional dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah (Pido, 2018)

Motivasi kuat

Pertumbuhan perusahaan kecil sangat dipengaruhi oleh motivasi seorang entrepreneur (Ulupui, 2013). Motivasi kuat untuk sukses ditunjukkan dengan sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik (Mulyani, 2011). Entrepreneur harus memiliki tekad dan keyakinan yang kuat dalam memulai usaha (Hanifah & Putra, 2023). Agama Islam memotivasi para pemeluknya untuk mempunyai etos kerja yang tinggi, untuk berwirausaha dan berniaga, agar bisa sukses dunia dan akhirat (Ahyadi et al., 2021). Motivasi adalah serangkaian kekuatan yang menyebabkan orang terlibat dalam satu perilaku daripada beberapa perilaku alternatif (Griffin et al., 2024). Proses motivasi dimulai dengan kekurangan atau kebutuhan fisiologis atau psikologis yang mengaktifkan perilaku atau dorongan yang ditujukan pada suatu tujuan atau insentif (Luthans et al., 2021). Motivasi merupakan proses yang memperhitungkan intensitas, arah, dan ketekunan upaya individu untuk mencapai suatu tujuan (Robbins & Judge, 2024). Motivasi yang kuat menjadi modal penting sejak awal usaha dan dalam menghadapi permasalahan selama perjalanan usaha.

Disiplin

Disiplin adalah salah satu karakter yang wajib dimiliki oleh seorang entrepreneur (Pelipa & Marganingsih, 2020). Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Mulyani, 2011). Kedisiplinan bisa berkaitan dengan tugas dan pekerjaan, ketepatan terhadap waktu, kualitas pekerjaan, sistem kerja dan sebagainya (Lestari, 2021). Oleh karena itu seseorang yang ingin menjadi entrepreneur yang sukses, sudah sepantasnya mulai mendisiplinkan diri agar bisnis yang jalankan bisa terus berkembang (Pelipa & Marganingsih, 2020). Sebaliknya sifat sering menunda pekerjaan dengan berbagai macam alasan harus dihindari karena bisa menjadi kendala yang dapat menghambat keberhasilan usaha (Lestari, 2021).

Komitmen dan istiqomah

Komitmen terhadap tujuan adalah sejauh mana seseorang secara pribadi tertarik untuk mencapai suatu tujuan (Griffin et al., 2024). Komitmen dalam berwirausaha yaitu suatu yang keterikatan dirinya dan keinginan yang kuat untuk mengembangkan dan memajukan usahanya dalam situasi dan kondisi apapun (Lestari, 2021). Seorang entrepreneur harus memiliki komitmen terhadap bidang yang ditekuninya (Ulupui, 2013). Dukungan komitmen yang kuat akan mendorong seorang entrepreneur untuk terus berjuang mencari peluang sampai memperoleh hasil (Firmansyah & Sukarno, 2021). Komitmen seorang entrepreneur membutuhkan ketekunan yang diukur dari berapa lama seseorang bisa mempertahankan usahanya (Rajagukguk & Intan,

2017). Istiqomah dalam menjalankan komitmen dan amanah menjadikan aktivitas yang terus berkesinambungan (Nurani et al., 2022). Ketekunan dalam berkomitmen menunjukkan kemampuan untuk menghadapi tantangan dan rintangan, serta kemampuan untuk mencapai tujuan (Waruwu et al., 2024).

Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya (Mulyani, 2011). Seorang entrepreneur bertanggung jawab penuh atas keberhasilan atau kegagalan bisnis yang dikembangkannya (Shanimon.S et al., 2020). Seorang muslim diajarkan agar senantiasa antusias dalam melakukan peranan serta senantiasa antusias dalam menangani kewajiban yang jadi tanggung jawabnya (Nauri & Fatmawati, 2022).

Kerja keras

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan (Mulyani, 2011). Paradigma seorang muslim terinspirasi ajaran agama yang menggugahnya agar mau bekerja keras dalam segala bidang kehidupan (Oktavia, 2021), karena kerja keras adalah bagian dari ibadah (Hadi & Mulyono, 2024).

Produktif

Produktif merupakan suatu sikap yang ingin terus berkarya atau menghasilkan sesuatu hal yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain (Lestari, 2021). Produktif yang berarti kemauan untuk menghasilkan atau banyak mendatangkan sesuatu hasil (Jenawi, 2018). Orang yang produktif adalah orang yang tidak menganggur dan tidak pernah berhenti dalam berusaha (Lestari, 2021).

Keterampilan manajerial

Seorang entrepreneur menjalankan peranan manajerial dalam kegiatannya (Utomo, 2010). Entrepreneur membutuhkan keterampilan manajerial untuk mengatur pekerjaan sehari-hari, meliputi keterampilan manajemen pemasaran/penjualan, keuangan, hukum, administrasi, keterampilan administrasi, perencanaan manajemen, serta pengelolaan sumber daya keuangan (Makinde et al., 2023). Keterampilan manajerial juga dibutuhkan untuk mendorong karyawan bersedia datang bekerja secara teratur, bekerja keras, dan memberikan kontribusi positif (Griffin et al., 2024).

Kepemimpinan

Kepemimpinan dipandang penting dalam berbagai macam lingkungan di balik bisnis dan industri (Luthans et al., 2021). Kepemimpinan adalah "proses di mana seorang individu memengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama." (Kinicki & Fugate, 2018). Kepemimpinan kewirausahaan menunjukkan bahwa kepemimpinan seorang wirausaha dinilai dari kemampuannya menginspirasi karyawan dengan visi yang akan mereka capai bersama (Yahyaddin et al., 2016). Keterampilan kepemimpinan dibutuhkan untuk berkomunikasi secara efektif dengan anggota tim lain, untuk memenuhi kebutuhan mereka dan menginspirasi mereka untuk bekerja demi tujuan bersama (Tountopoulou et al., 2020). Seorang entrepreneur dituntut memiliki soft skill kepemimpinan yang mampu mempengaruhi dan menginspirasi dengan visi dan tujuan demi kemajuan bersama. Karena kepemimpinan yang berbudi luhur adalah untuk membantu individu, kelompok, dan organisasi untuk meningkatkan, memperkaya, dan berkembang (Kinicki & Fugate, 2018).

Keberanian mengambil resiko

Entrepreneur biasanya adalah pengambil risiko (Kaplan, 2016). Keberanian mengambil risiko adalah kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil risiko kerja (Mulyani, 2011). Keberanian menghadapi risiko yang didukung

komitmen yang kuat, akan mendorong seorang entrepreneur untuk terus berjuang mencari peluang sampai memperoleh hasil (Firmansyah & Sukarno, 2021). Resiko yang tinggi akan membawa perubahan besar tetapi sekaligus ketidakpastian yang tinggi (Xu, 2020). Sehingga seorang entrepreneur juga dituntut untuk jeli dalam memperhitungkan resiko. Karena kesalahan dalam pengambilan risiko yang terlalu besar tidak menghasilkan organisasi yang sukses dan larinya investor (Kaplan, 2016)

Kerjasama tim

Pengembangan usaha memerlukan berkerjasama dengan orang lain (Firmansyah & Sukarno, 2021). Tanpa kerja sama tim, hampir tidak mungkin bagi siapa pun untuk berhasil (Sharma, 2019). Kerja tim adalah penugasan pekerjaan kepada sekelompok karyawan dengan berbagai keterampilan yang berinteraksi untuk merakit suatu produk atau menyediakan suatu layanan (Noe et al., 2022). Kerjasama tim membutuhkan orang-orang yang memiliki keterampilan interpersonal dan kompetensi untuk berkontribusi pada kinerja tugas dan mampu bekerja dengan baik dalam lingkungan tim (Griffin et al., 2024). Seorang entrepreneur dituntut memiliki kemampuan memilih orang-orang yang tepat untuk bekerjasama dalam timnya untuk kemajuan bersama.

Skill komunikasi

Komunikasi didefinisikan sebagai penggunaan keterampilan komunikasi lisan, tertulis, dan nonverbal yang efektif untuk berbagai tujuan (misalnya, untuk memberi informasi, memberi instruksi, memotivasi, membujuk, dan berbagi ide); mendengarkan secara efektif; menggunakan teknologi untuk berkomunikasi; dan mampu mengevaluasi efektivitas upaya komunikasi—semuanya dalam konteks yang beragam (Robbins & Judge, 2024). Keterampilan mendengarkan yang efektif sangatlah penting (Griffin et al., 2024), misalnya dalam menerima saran dan kritikan dari pelanggan (Firmansyah & Sukarno, 2021). . Begitu juga kemampuan meyakinkan investor bahwa konsep bisnis layak didanai merupakan hal yang sangat penting di antara soft skills kewirausahaan (Polcz, 2021)

Skill costumer relation

Entrepreneur dituntut kemampuan menjalin komunikasi dan relasi dengan pelanggan (Hanifah & Putra, 2023). Relational capital dalam usaha seperti memberikan pelayanan yang baik terhadap pelanggan, menganggap pelanggan adalah raja, ramah dengan pelanggan, selalu tersenyum terhadap pelanggan berpengaruh terhadap kemajuan kinerja usaha (Firmansyah & Sukarno, 2021).

Selanjutnya ke-20 *entrepreneurial soft skills* tersebut diklasifikasikan berdasarkan pada pembagian kategori *soft skills* menurut Almonte (2022) dan Ihsan (2018). Hasil klasifikasi *entrepreneurial soft skills* disajikan pada Tabel 2.

Table 2. *Transpersonal / spiritual, intrapersonal dan interpersonal entrepreneurial softs kills*

<i>Intrapersonal entrepreneurial softskills</i>	<i>Interpersonal entrepreneurial softskills</i>	<i>transpersonal / spiritual entrepreneurial softskills</i>
Rasa ingin tahu, perhatian, minat Keterampilan literasi informasi Kreatif dan inovatif Mandiri Berfikir realitas Keterampilan kematangan pribadi Motivasi kuat Disiplin Kerja keras Produktif Keberanian mengambil resiko	Komitmen Tanggung jawab Keterampilan manajerial Kepemimpinan Kerjasama tim Skill komunikasi Skill costumer relation	Kesadaran spiritual Tawakal

(Sumber: data diolah, 2024)

Terdapat 11 item terkategori pada kelompok *intrapersonal softskills*, 7 *interpersonal soft skills* dan 2 *transpersonal/spiritual softskills*. *Intrapersonal entrepreneurial softskills* meliputi rasa ingin tahu, keterampilan literasi informasi, kreatif dan inovatif, mandiri, berpemikiran realitas, keterampilan kematangan pribadi, motivasi kuat, disiplin, kerja keras, produktif, dan keberanian mengambil resiko. Adapun *interpersonal entrepreneurial softskills* terdiri dari komitmen, tanggung jawab, keterampilan manajerial, kepemimpinan, kerjasama tim, skill komunikasi dan skill *costumer relation*. Sedangkan *transpersonal/spiritual entrepreneurial softskills* adalah kesadaran spiritual dan tawakal.

DISKUSI

Intrapersonal entrepreneurial softskills khususnya rasa ingin tahu didukung keterampilan literasi informasi menjadikan entrepreneur senantiasa bisa memantau lingkungan bisnis yang digeluti, dimana perubahan lingkungan bisnis semakin dinamis, sehingga munculnya ancaman terpantau sejak dini dan munculnya peluang baru terdeteksi lebih dini. Literasi informasi juga mendukung rangsangan kreativitas dan inovasi yang senantiasa dibutuhkan baik dalam upaya pengembangan usaha atau mensiasati lingkungan bisnis yang kurang mendukung maupun membuka celah demi menghindari persaingan pasar yang tidak sehat menemukan samudera biru.

Intrapersonal entrepreneurial softskills lainnya seperti kemandirian, berpemikiran realitas/faktual, keterampilan kematangan pribadi, motivasi kuat, disiplin, kerja keras, produktif, dan keberanian mengambil resiko diperlukan dalam menjalankan usaha. Dengan demikian perpaduan dari beberapa *intrapersonal entrepreneurial softskills* tersebut menjadikan penting dalam pengelolaan usaha, baik dalam situasi perjalanan usaha yang wajar / normal, ataupun situasi tantangan lingkungan usaha yang dinamis maupun maupun mendongkrak pengembangan usaha.

Adapun *transpersonal/spiritual entrepreneurial softskills* dalam hal ini kesadaran spiritual dan tawakal menjadi benteng penguat khususnya pada fase mengawali usaha yang tidak mudah dan ketika menghadapi situasi lingkungan usaha yang penuh kesulitan. Kesadaran spiritual dan tawakal menyadarkan bahwa pada hakikatnya Allah SWT sebagai pemberi rizqi dan setiap upaya tidaklah lepas dari pertolongan-Nya. Dengan kesadaran tersebut menjadikan seorang entrepreneur tetap kuat, semangat, tangguh dalam situasi apapun, serta ulet dan tidak mudah mengeluh dan tetap berupaya mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Interpersonal entrepreneurial softskills yang terdiri dari komitmen, tanggung jawab, keterampilan manajerial, kepemimpinan, kerjasama tim, skill komunikasi dan skill *costumer relation* menjadi modal dalam menjalankan organisasi usaha, mengarahkan karyawan dan menjalin hubungan layanan konsumennya. Penguasaan beberapa *interpersonal entrepreneurial softskills* tersebut diharapkan akan menjadikan iklim organisasi yang sehat, hubungan kerja dengan karyawan yang harmonis dan hubungan yang baik dengan konsumen.

Sejumlah 20 *entrepreneurial softskills* tersebut penting untuk dikuasai oleh entrepreneur dengan perannya masing-masing, yaitu 11 *entrepreneurial softskills* terkategori pada kelompok *intrapersonal softskills*, 7 *interpersonal soft skills* dan 2 *transpersonal/spiritual softskills*. Disamping itu, seorang entrepreneur juga seharusnya memiliki keseimbangan kehidupan materi duniawi dan ukhrowi (Lestari, 2021), menjadi kepribadian seorang entrepreneur dengan religiusitas yang kuat (Zakiah et al., 2022). Religiusitas diantaranya tercermin pada pengamalan syariat (Ryandi, 2016). Seorang entrepreneur juga perlu mengembangkan sikap jujur, amanah, sedekah dan selalu berdoa (Ahyadi et al., 2021). Dengan demikian penguasaan *entrepreneurial softskills* dan pembentukan kepribadian yang religius Islami akan memperkuat penguasaan *entrepreneurial knowledge* dan kompetensi *hardskill* yang dimiliki seorang entrepreneur.

SIMPULAN

Hasil kajian ini mengidentifikasi 20 soft skill entrepreneurship yang dikelompokkan pada 3 kategori. Soft skill spiritual (transpersonal) meliputi *transpersonal/spiritual entrepreneurial softskills* dalam hal ini kesadaran spiritual dan tawakal (tidak mudah mengeluh, ulet). Soft skill intrapersonal meliputi rasa ingin tahu, keterampilan literasi informasi, kreatif dan inovatif, mandiri, berpemikiran realitas, keterampilan kematangan pribadi, motivasi kuat, disiplin, kerja keras, produktif, dan keberanian mengambil resiko. Soft skills interpersonal meliputi komitmen, tanggung jawab, keterampilan manajerial, kepemimpinan, kerjasama tim, komunikasi dan *costumer relation*.

Hasil kajian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk merancang pelatihan *soft skill* untuk penyiapan calon entrepreneur ataupun kegiatan pelatihan *soft skill* mahasiswa. 20 soft skill entrepreneurship tersebut juga bisa digunakan sebagai indikator pada evaluasi hasil pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, N. (2017). Integrating Soft Skill and Gusjigang Local Value in the Learning Process. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 5(1), 169. <https://doi.org/10.21043/elementary.v5i1.2986>
- Abidin, R. (2015). Menjawab Tantangan Globalisasi. *Mediasi*, 9, 101–120.
- Adebisi, K. I. (2018). Entrepreneurship Revolution, Skill Acquisition, and Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students of the Colleges of Education in North Central Nigeria. *KIU Journal of Social Sciences*, 4(2), 131–137.
- Ahyadi, Ghofur, A., Musthofa, Sunjanah, & Zainudin. (2021). Model Pendidikan Entrepreneurship Pada Era 4.0 Di Pondok Pesantren Api Tegalrejo Magelang. *Jurnal Penamas*, 34(2), 287–312.
- Almonte, R. (2022). *A Practical Guide to Soft Skills, Communication, Psychology, and Ethics for Your Professional Life* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003212942>
- Amerieska, S., Irianto, G., & Affandy, D. P. (2012). Akuntabilitas Pada Baitul Maal Wat Tamwil Ditinjau Dari Perspektif Shari'ate Enterprise Theory. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2(1), 27–39.
- Amesi, J., & Peterside, T. R. (2019). Perception of Business Education Students on Entrepreneurial Intention and Skill Acquisition for Human Capital Development in Rivers State Universities. *Rivers State University Journal of Education (RSUJOE)*, 22(1), 39–49.
- Billah, M. E. M. (2020). Konsep New Normal dalam Perspektif Hukum Islam. *Nizham*, 8(2), 136–144.
- Crammond, R. J. (2023). *Entrepreneurship and Universities Pedagogical Perspectives and Philosophies*. Palgrave MacMillan. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Darmaningrum, K., Miftahorrozi, Zulfikar, M., Fitriana, Y., Nurzianti, R., Anggraini, R. I., Shiddieqy, H. A., Purnama, B., Manggabarani, A. S., Miftah, M., Muzayyanah, Mubarak, M. K., Muslim, U. B., Nugroho, L., Wijiharta, & Lestari, F. P. (2023). *Kewirausahaan Syariah*. Widina Bhakti Persada. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/559091/kewirausahaan-syariah>
- Devita, R., Emil, M., Azima, K., & Rasdi. (2024). Analisis Potensi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1856–1863. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5364>
- Ekpe, I., Razak, R. C., Ismail, M., & Abdullah, Z. (2015). Entrepreneurial skill acquisition and youth's self-employment in Malaysia: how far? *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(4), 150–154. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n4p150>
- Elert, N., Henrekson, M., & Sanders, M. (2019). *The Entrepreneurial Society: A Reform Strategy for the European Union*. Springer.

- Firmansyah, A., & Sukarno, G. (2021). Mengkreasikan Entrepreneurship Capital Dan Relational Capital Umkm Kuliner Di Sentra Pkl Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 415–425. <https://doi.org/10.33005/jdep.v4i1.202>
- Griffin, R. W., Phillips, J. M., Gully, S. M., Creed, A., Gribble, L., & Moira Watson. (2024). *Organisational Behaviour: Engaging People and Organisations* (2nd ed.). Cengage Learning Australia.
- Hadi, N., & Mulyono, P. (2024). Penanaman Jiwa Gusjigang Pada Santri. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.55080/jim.v3i1.730>
- Hanifah, & Putra, Y. Y. (2023). Pengalaman Berfikir Pada Entrepreneur “Barat Daya Group.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4809–4817.
- Hapriyanto, A. R. (2024). Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis di Era Digital. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 2(1), 108–117.
- Herminal, U. N., Heriyanto, Zain, D., Sunarsih, Novieyana, S., & Mirza, H. (2021). Peningkatan Softskill Berbasis Entrepreneurship Pada Santriwati Pondok Pesantren Hidayatullah Pontianak. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 1151–1156.
- Ihsan, M. (2017). Gusjigang; Karakter Kemandirian Masyarakat Kudus Menghadapi Industrialisasi. *Iqtishadia*, 10(2), 153–183. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i2.2862>
- Iwuoha, C. U., Baba, E. I., & ... (2021). Entrepreneurial Skill Acquisition Required By Business Education Graduates for Employment Generation in Imo State. *Nigerian Journal of ...*, 8(2), 254–262.
- Jenawi, B. H. (2018). Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Motivasi Entrepreneurship Peserta Didik. *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 6(4), 387–406. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v6i4.906>
- Kaplan, J. M. (2016). *Patterns of entrepreneurship management* (5th ed.). John Wiley & Sons.
- Kholifah, U. N., Dinata, K. I., Balqhist Dwi Chindra, A., Suryana, E. U., & Masamah, K. (2023). Understanding The Relationship Between Spirituality And Psychological Well-Being: A Literature Review From A Transpersonal Perspective. ... *on Tradition and ...*, Agustus, 27–36. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/lc-TiaRS/article/view/717%0Ahttps://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/lc-TiaRS/article/download/717/520>
- Kinicki, A., & Fugate, M. (2018). *Organizational Behavior: A Practical, Problem-Solving Approach* (2nd ed.). McGraw-Hill Education.
- Latif, N., Huda, N., & Indarwati, I. (2023). Gusjigang: Spiritual Entrepreneurship yang Mulai Luntur. *Setyaki : Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 1(2), 61–69. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i2.402>
- Lestari, S. A. (2021). Membangun Jiwa Entrepreneur Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Ekomadania*, 4(2), 38–60.
- Letsoin, A. (2023). Perintah Bekerja Dalam Islam: Pelajaran Dari Qs. At-Taubah [9] Ayat 105. *Jahe: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 1(4), 56–61.
- Liu, J., Zhu, Y., Serapio, M., & Cavusgil, S. T. (2019). The new generation of millennial entrepreneurs: A review and call for research. *International Business Review*, 28(5), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2019.05.001>
- Luthans, F., Luthans, B. C., & Luthans, K. W. (2021). *Organizational Behavior An Evidence-Based Approach* (14th ed.). Information Age Publishing.
- Maharromiyati, M., & Suyahmo, S. (2016). Pewarisan Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang sebagai Modal Sosial di Pondok Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus. *Journal of Educational Social Studies*, 5(2), 163–172. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>
- Makinde, O. B., Hamzat, S. A., Oketunji, I., Ogunniran, O. O., & Olatunji, T. O. (2023). Entrepreneurial skills assessment of library and information science faculty and academic

- librarians in Nigeria: issues and prospects. *Journal of Business and Finance Librarianship*, 28(4), 255–277. <https://doi.org/10.1080/08963568.2023.2263315>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Mulyani, E. (2011). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.705>
- Musbihin, M. A., & Khatimah, K. (2024). Urban Sufism: Membangun Kecerdasan Spiritual Masyarakat Perkotaan Era Modern. *Jousip Journal of Sufism and Psychotherapy*, 4(1), 55–68. <https://doi.org/10.19109/medinate.v19i1.16998>
- Nashikhah, M., Kusumawardani, H., & Triyono, M. B. (2018). The Soft Skill Of Fashion Student For Entrepreneurship. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 112, 26–30. <https://doi.org/10.2991/iconhomecs-17.2018.6>
- Nauri, K. A., & Fatmawati, N. (2022). Implementasi Kearifan Lokal Gusjigang dalam Perspektif Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Pondok Al Mawadah Kudus. *Asanka : Journal of Social Science and Education*, 3(2), 222–237. <https://doi.org/10.21154/asanka.v3i2.4671>
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2022). *Fundamentals of Human Resource Management* (9th ed.). McGraw Hill.
- Nurani, R., Syafei, J., Elisanovi, E., & Lusiawati, L. (2022). Membangun Jiwa Entrepreneur Dan Kreatifitas Para Millennial Dengan Konsep Marketing Langit. *Arsy : Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 2(2), 183–192. <https://doi.org/10.55583/arsy.v2i2.210>
- Nurdewanto, B., Zubair, A., Sonalitha, E., Prihatiningsih, B., Jatmikowati, S. H., Candra, A. V. D., Bramasta, Y., Ramadhani, D., & Firdaus, M. Z. (2023). Transformasi Cafe Jamu Konvensional Menjadi Bisnis Menjanjikan: Inovasi Produk dan Pemasaran di Kelurahan Pandanwangi Kota Malang. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 7(September), 3973–3980.
- Oktavia, R. (2021). Enterpreneursip Syariah: Menggali Nilai-Nilai Dasar Etos Kerja Islami Dalam Bisnis Rasulullah. *Iqtisadie: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy*, 1(2), 256–275.
- Pelipa, E. D., & Marganingsih, A. (2020). Membangun Jiwa Wirausahawan (Entrepreneurship) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru. *Jurkami : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 125–136. <https://doi.org/10.31932/jpe.v5i2.901>
- Pido, M. G. (2018). Enterprise Competitive Advantage and Motivational Factors as Determinants of Entrepreneurial Skills of Women Entrepreneurs. *International Journal of Research in Business and Technology*, 11(1), 85–95. <https://doi.org/10.17722/ijrbt.v11i1.507>
- Polcz, K. (2021). Pitching as an Entrepreneurial Soft Skill in the World of Startups. *GiLE Journal of Skills Development*, 1(2), 5–6. <https://doi.org/10.52398/gjsd.2021.v1.i2.pp5-6>
- Rajagukguk, S. M., & Intan, F. S. (2017). Pengaruh Kompensasi, Motivasi Karyawan, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 131–136. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.480>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2024). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson Education.
- Ryandi, R. (2016). Pengalaman Spiritual menurut Psikologi Transpersonal (Kajian Kritis Ilmu Tasawuf). *Kalimah*, 14(2), 139. <https://doi.org/10.21111/klm.v14i2.609>
- Said, N. (2022). Etika Gusjigang dan Spirit Pendidikan Tri Harmoni Walisongo. *International Conference on Islamic Education*, 2, 381–389. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Sanders, M., Marx, A., & Stenkula, M. (2020). *The Entrepreneurial Society: A Reform Strategy for Italy, Germany and the UK*. Springer. <http://dx.doi.org/10.1038/s41421-020-0164->

- 0%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-15507-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41587-020-05
- Saputra, B. A., & Maiyana, E. (2024). Pengembangan Sistem Penjualan dan Pembudidayaan Ikan Hias Berbasis Web : Inovasi Teknologi untuk Keberlanjutan Bisnis. *Jised Journal of Information System and Education Development*, 2(3), 8–13.
- Sasono, H., & Wijiharta, W. (2023). Penguasaan Skill Entrepreneurship dan Upaya Penguatannya. *YEO: Youth Entrepreneurship and Opportunity*, 02(01), 1–9.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed). John Wiley & Sons Ltd. <http://lccn.loc.gov/2015051045>
- Shanimon.S, Vijayan.K, & Indurajani.R. (2020). Structural Equation Model Of Entrepreneurship Development - A Study Based On Entrepreneurial Traits Of Differently Abled Persons In India. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10(11), 985–994. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.10.11.2020.p10793>
- Sharma, P. (2019). Soft Skills Personality Development for Life Success. In *BPB Publications* (2nd ed.).
- Sundari, S., & Wijayanto, W. (2024). Pentingnya Kerjasama Tim Dalam Meraih Sukses Usaha. *Wikuacity*, 03(02), 135–141. <https://doi.org/10.56681/wikuacity.v3i2.270>
- Tountopoulou, M., Karaminas, N., Drosos, N., & Vlachaki, F. (2020). The NADINE Soft Skills Tests for Migrants, Refugees and Asylum Seekers: Cultural Adaptation and Preliminary Testing of Their Psychometric Properties. *Psychology*, 11(12), 1910–1924. <https://doi.org/10.4236/psych.2020.1112121>
- Ulupui, I. G. K. A. (2013). Entrepreneurial Goal Commitment Dan Self Efficacy Dalam Model Penelitian Entrepreneurship. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 67–77.
- Utomo, H. (2010). Kontribusi Soft Skill Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 3(5), 95–104. <http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/20/18>
- Waruwu, J. H., Christi, A., & Suryowati. (2024). Ketekunan dalam Berkomitmen Berdasarkan Ibrani 10:19-36 dan Relasinya Terhadap Antusias Jemaat dalam Melayani di Gereja Pantekosta di Indonesia Anugerah Gresik. *Mathetes*, 2(1), 57–67.
- Xu, X. (2020). *Introduction to Entrepreneurship Methodologies and Practices*.
- Yahyaddin, M., Hanafi, H., Sianipar, C., Putra, A. A. N. S., Mandra, & Zaki, L. A. (2016). Study Of Students' Entrepreneurship Interest As An Indicator Of Opportunity For Establishing Business Incubators In Lombok Tourism Polytechnic. *E-Journal Ecobisma: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 19(5), 1–23.
- Yudawisastra, H. G., Hidayat, G., Wijiharta, W., Hasbi, I., Setiorini, A., Rachmarwi, W., Erwina, Triwardhani, D., Octaviani, R. D., Silaen, N. R., Firdaus, M. I., Kusumawardhani, O. B., & Nurfadilah, D. (2024). *Metode Penelitian Manajemen* (1st ed.). Widina Media Utama.
- Zakiyah, A., Hakim, L., & Suryorini, A. (2022). Management of Entrepreneurship Soft Skill Training for Santri Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul Mijen Semarang. *Munazzama: Journal of Islamic Management and Pilgrimage*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.21580/mz.v2i1.11001>

Citation:

A. Yohana & WSJ Dikara (2024). Pengusaan Review Entrepreneurial Soft Skills: Identifikasi, Klasifikasi dan Manfaat, *Youth Entrepreneurship and Opportunity Journal*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13953108>